

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan tentang “Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2021” sebagai berikut:

1. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial dapat disimpulkan bahwa tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,125 < 1,996$ ) dan nilai signifikansi lebih besar dari 5% ( $0,901 > 0,05$ ) yang artinya  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.
2. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) secara parsial dapat disimpulkan bahwa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-4.030 > -1,996$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ( $0,000 < 0,05$ ) yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

3. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan dapat disimpulkan bahwa berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $10.736 > 3.13$ ) dan dengan tingkat signifikansi 0,000, karena nilai  $sig < 5\%$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan beberapa saran yang mungkin bisa membantu untuk penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Bagi Pihak Lembaga Bank

Pencapaian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar bagi kinerja perusahaan dalam pembiayaan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia dan penyaluran dana kepada masyarakat khususnya pada pembiayaan *murabahah*. Manajemen bank syariah harus memperhatikan kinerja keuangan melalui analisis berbagai indikator keuangan termasuk tentang *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Asset* (ROA) untuk meminimalkan risiko kredit bermasalah bagi Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang ingin mempelajari tentang *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Asset* (ROA) bisa menambah variabel independen dari penelitian ini dengan variabel lain dan mengambil periode penelitian dengan jangka waktu yang lebih panjang sehingga diperkirakan dapat mempengaruhi pembiayaan *murabahah* pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. penelitian ini hanya fokus pada Bank Umum Syariah sampel tiga bank syariah, yaitu Bank Muamalat Indoensia, Bank Syariah Indoensia dan Bank Mega Syariah. Peneliti selanjutnya, diharapkan menambah sampel lain atau fokus pada satu bank syariah. Dengan demikian, hasil yang didapat diharapkan lebih akurat.